

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, U. (2006). Kinerja Sistem Lumpur Aktif pada Pengolahan Limbah Cair. Surabaya.
- Abd. Gafur. (2014). Efisiensi Instalasi Pengolahan Air Limbah Terhadap Kualitas Limbah Cair Rumah Sakit Haji Makassar Tahun 2014.
- Adriansyah, E, Agustina, T. A. & Arita, S. 2019. *Leachate Treatment of TPA Talang Gulo, Jambi City by Fenton method and adsorption. Indonesian Journal of Fundamental and Applied Chemistry*. Volume 4, No. 1, 20-24.
- Ali, Eman N., Muyibi, Suleyman A., Salleh, Hamzah M., Alam, Md Zahangir dan Salleh, Mohd Ramlan M. 2010.
- Coniwanti, P., Eprianie, D., Mertha, I.D. 2013. Pengaruh Beberapa Jenis Koagulan Terhadap Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dalam Tinjauannya Terhadap Turbidity, TSS dan COD. *Jurnal teknik Kimia Vo. 19 No. 3*
- Gebbie, Peter. 2015. *A Dummy's Guide to Coagulants. 68th Annual Water Industry Engineers and Operators, Conference Schweppes Centre, Bendigo.*
- Herlambang, Arie. 2002. Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu – Tempe. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan, Deputi Bidang Teknologi Informasi, Energi, Material dan Lingkungan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
- Hidayat, S 2006. Pemberdayaan masyarakat bantaran sungai lematang dalam menurunkan Kekeruhan Air dengan Biji Kelor (*Moringa oleifera Lam.*) sebagai Upaya Pengembangan Proses Penjernihan Air. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Studi Setara Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang.
- Joomla. 2008. *Biji Kelor Bisa Jernihkan Air*. <http://jongjava.com>.
- Katayon, S., Noor, MegatMohd M J., Asma, M., Ghani, Abdul L., Thamer, A., Azni, I., Ahmad, J., Khor, B dan Suleyman, A. 2006.
- Lilis Hermida, dkk 2021, Penggunaan Ekstrak Biji Kelor sebagai Biokoagulan pada Pengolahan Limbah Cair Laundry.
- Manurung, Jeplin. 2009. Studi Efek Jenis dan Berat Koagulan Terhadap Penurunan Nilai COD dan BOD pada Pengolahan Air Limbah dengan Cara Koagulasi..
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 tahun 2014, tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pengolahan Kedelai.
- Putra R, Lebu, B, Munthe, D. Mhd, dan Rambe, A.M. 2013. Pemanfaatan Biji Kelor Sebagai Koagulan Pada Proses Koagulasi Limbah Cair Industri Tahu Dengan Menggunakan Jar Test. Medan: *Jurnal Teknik Kimia Universitas Sumatera Utara*, Vo. 2, nomor 2 : 28-31
- Ridwan, Haerun. 2017. Efisiensi Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Dengan Penambahan Efektif Mikroorganisme 4 Dengan Sistem Up Flow.
- Roessiana, D. L., Setiyadi, S., & Sandy, B. H. (2014). Model Persamaan Faktor Koreksi pada Proses Sedimentasi dalam Keadaan Free Settling. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*,

- Said, Nusa Idaman. 2002. Teknologi Pengolahan Limbah Cair dengan Proses Biologis. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan, Deputi Bidang Teknologi Informasi, Energi, Material dan Lingkungan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
- Sigit Baktya Prabawa 2021, Produk Biji Kelor Pada Tanaman Kelor Umur Tujuh Tahun Dari Desa Tua Batan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur.
- Suharto, Ign. 2011. Limbah Kimia Dalam Pencemaran Udara Dan Air. Andi Yogyakarta.
- Suharto, M.A.P., H.J. Edy dan J.M. Dumanauw. 2016. Isolasi dan identifikasi senyawa saponin dari ekstrak metanol batang pisang ambon.
- Sungkowo, TH., Elystia, Andesgur, I. 2015. Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Tanaman Typha Latifolia dan Eceng Gondok dengan Metode Fitoremediasi. JOM FTeknik. 2015; 2(2).
- Suriawiria, U. 2005. Air dalam Kehidupan dan Lingkungan yang Sehat. Bandung: PT Alumni.
- Suriawiria. 2005. *Manfaat Daun Kelor*. <http://keris.blogs.ie/2005/03/15/manfaat-daun-kelor>. diakses tanggal 10 Mei 2013.
- Winarno, F.G. 2002. Kimia Pangan dan Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.